

**UNIVERSITAS GUNADARMA  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI, 17 MARET 2022  
DEFRY PRAYOGA  
11718718**

**HUBUNGAN RINITIS ALERGI PADA PASIEN COVID-19 DENGAN ANOSMIA DI RSUD DEPOK TAHUN 2021**

**(x + 48 + LAMPIRAN)**

## **ABSTRAK**

Rinitis alergi adalah proses inflamasi pada mukosa hidung, yang disebabkan reaksi hipersensitivitas tipe I yang perantara oleh IgE. Penderita rinitis alergi dapat terinfeksi COVID-19 yang dapat mengakibatkan anosmia. Hal ini disebabkan obstruksi saluran pernapasan akibat sekresi mukus berlebihan dan kerusakan sel olfaktori oleh *corona virus* sehingga terjadi anosmia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan rinitis alergi pada pasien COVID-19 dengan anosmia di RSUD Depok Tahun 2021. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif-analitik teknik *kohort retrospektif* dengan uji statistik *chi-square*. Responden yang dipilih sebanyak 72 orang dengan metode *cluster sampling*. Seluruh responden diberikan kuesioner SFAR (*score allergic for rhinitis*) dan pemeriksaan penunjang PCR serta anosmia pada rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami rinitis alergi pada pasien COVID-19 dengan anosmia berjumlah 30 orang (85,7%). Uji *chi-square* menunjukkan  $p=0.013$  ( $<0.05$ ), maka  $H_1$  diterima. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan rinitis alergi pada pasien COVID-19 dengan anosmia di RSUD Depok Tahun 2021.

**Kata kunci:** Rinitis Alergi, COVID-19, SFAR (*score for allergic rhinitis*), Anosmia